

ABSTRAK

Keberadaan masjid penting untuk menyebarkan ajaran islam. Selain keserbagunaan masjid kepada masyarakat, masjid juga menjadi penanda kesalehan sosial penduduk sekitar. Masjid yang selalu penuh saat adanya aktivitas sholat, menunjukkan tingginya antusiasme agama islam di masyarakat. Namun, saat ini terdapat masjid yang kurangnya memiliki penempatan fungsi ruang yang belum sesuai dengan aktivitasnya, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah keberadaan ruang-ruang yang terdapat pada masjid tersebut telah digunakan sesuai fungsi yang sebenarnya. Banyaknya ketidaksesuaian fungsi ruang pada masjid, menjadikan masjid kehilangan citra serta karakternya. Penelitian bertujuan sebagai salah satu metode menemukan indikator keberadaan masjid yang sesuai dengan nilai guna yang telah diatur dalam Al-Quran dan Hadist, sehingga nantinya dapat diketahui kesesuaian konsepnya, baik secara ajaran maupun, ilmu arsitektural, dan penggunaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, berfokus terhadap permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan fakta yang terjadi dengan cara melakukan observasi dan pengamatan, yang berguna sebagai salah satu cara memperoleh kondisi gambaran di lapangan. Penelitian menggunakan teori Henry Lefebvre *concept space*, elemen yang diteliti yaitu praktik spasial dan representasi ruang. Hasil pada penelitian banyaknya ruang masjid Raya Ruhama, difungsikan masyarakat sesuai aktivitas yang seharusnya. Adapun perbedaan dan ketidaksesuaian, hanya merupakan penyesuaian dengan perkembangan saat ini, agar dapat digunakan lebih mudah oleh masyarakat. Dapat disimpulkan ruang yang ada terkonsep dengan sesuai dan benar, serta melakukan penerapan kaidah yang berlaku. Praktik spasial sesuai dengan ajaran seperti para jamaah yang menjadikan masjid sebagai tempat shalat. Representasi ruang masjid sesuai ajaran seperti masjid menghadap kiblat, pemilihan material standart, serta pengerjaanya oleh tenaga ahli berkompeten dalam membangun masjid.

Kata Kunci – Ruang, Aktivitas, Masjid

ABSTRACT

The existence of a mosque is important for spreading the teachings of Islam. In addition to the versatility of the mosque to the community, the mosque is also a sign of the social piety of the surrounding population. The mosque, which is always full during prayer activities, shows the high enthusiasm for Islam in the community. However, currently there are mosques that lack the placement of space functions that are not in accordance with their activities, thus raising the question of whether the existence of the spaces contained in the mosque has been used according to its actual function. The number of mismatches in the function of space in the mosque makes the mosque lose its image and character. The research aims as one of the methods of finding indicators of the existence of a mosque that is in accordance with the use value that has been regulated in the Al-Quran and Hadith, so that later it can be known the suitability of its conception, both in teaching and, architectural science, and its use. The research uses a descriptive qualitative method, focusing on problems in the field based on facts that occur by making observations and observations, which are useful as a way to obtain a description of the conditions in the field. The research uses Henry Lefebvre theory of concept space, the elements studied are spatial practices and representations of space. The results of the research on the many spaces of the Raya Ruhama mosque, functioned by the community according to the activities that should be. As for the differences and discrepancies, they are only a result of the research.

Keyword– Space, Activity, Mosque